

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Ciruas Jl. Ciptayasa No.250,Ciruas Kabupaten Serang. Adapun penelitian ini penulis mengambil lokasi sebagai berikut :

- a. Lokasi mudah dan terjangkau
- b. Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti secara ilmiah
- c. Adanya izin dan kemudahan untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dan pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu tiga bulan terhitung dari bulan September 2016 sampai dengan bulan November 2016.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	September				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				

Keterangan :

- a. Pelaksanaan penelitian
- b. Pengumpulan data hasil penelitian
- c. Penulisan laporan penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Revisi
- f. Sidang munaqasyah
- g. Perbaikan skripsi dan penyerahan kepada Institut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (nondesign) dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan pendekatan kuantitatif maka pada design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat digambar seperti berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi diklat)²

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

²Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Cv, 2011), 74-75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.³

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang yang berjumlah 306 siswa. Sedangkan yang akan dijadikan sampel hanya kelas VIII A,B dan C yang berjumlah kelas A = 36 siswa kelas B = 40 siswa dan kelas C = 40 siswa dan jumlah seluruhnya yaitu 116 siswa.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Tabel 3.2 Populasi Terjangkau

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	5	31	36
2	VIII B	16	24	40
3	VIII C	15	25	40
Total		36	80	116

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).⁴ Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa :

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya : 2012), 215.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta,2009),124.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan sampel kuota atau *quota sample* teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah (Quatum) yang telah ditetapkan.⁶

Adapun responden yang akan dijadikan sampel yaitu kelas VIII A berjumlah 36 siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷

Instrumen penelitian berkaitan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrument penelitian merupakan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta ,2010) 184-285.

⁷ Suharsimi Arikunto, (Jakarta: Rineka Cipta1998), 64.

alat bantu pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti.⁸

1. Variabel metode *Example Non Example* pada media gambar

Untuk memahami permasalahan penelitian ini peneliti mengambil variabel yang pertama adalah metode *Example Non Example* pada media gambar.

a. Definisi Konsep

Pembelajaran *Example Non Example* adalah salah satu contoh metode pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Manfaat media ini adalah untuk guru dapat membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan media, diharapkan proses belajar mengajar lebih komunikatif dan menarik penggunaan media gambar ini disusun

⁸ Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Setia,2001), 127.

dan dirancang agar anak.dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskriptif singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.

b. Definisi Operasional

Metode *Example Non Example* pada media gambar yaitu skor total yang didapat dari responden tentang pembelajaran yang menekankan pada bermaknanya belajar melalui media gambar, mendengar, melihat, menyimak, persentasi, mengemukakan pendapat,dan menganggap, serta menggunakan kemampuan berpikir (*minds on*).

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konsep

Motivasi belajar sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor total yang didapat dari responden adanya hasrat, adanya dorongan dan kebutuhan dalam mengajar, adanya harapan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Kisi kisi Instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Kisi-kisi Penelitiannya adalah sebagai berikut :

Variabel X (metode *ExampleNon Example*)

Variabel X	Indikator	Instrument		Jumlah
		Positif	Negatif	
Metode <i>Example</i> <i>Non</i> <i>Example</i>	1. Dapat menjadikan siswa bertanggung jawab dalam belajar	7,14,19	2,3,5,12,1 5	8

	2. Meningkatkan kepercayaan diri siswa	1,8,13,17 ,18	4,16	7
	3. Siswa dapat menganalisis sebuah gambar pembelajaran	6,11,20	9,10	5
Jumlah		11	9	20

Variabel Y (motivasi belajar siswa)

Variabel Y	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negative	
Motivasi Belajar Siswa	1. Hasrat keinginan belajar	1,11,14,17	8,5,9	7
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,10,12,18	3,15	6
	3. Mengarahkan siswa	4,6,16,20	7,19,13	7
Jumlah		12	8	20

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (pengamatan) yaitu pemangamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan yang matang serta dilengkapi dengan instrument tertentu.⁹ Dalam penelitian ini mengamati apakah terdapat korelasi pendekatan metode *Example Non Example* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri 1 Ciruas Kabupaten Serang.

2. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dalam penelitian ini teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel (metode *Example Non Example* pada media gambar) dan variabel (motivasi belajar siswa) melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, dalam hal ini siswa yang

⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

menjadi sampel penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan alternative jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala lima untuk alternatif jawaban item angket sehingga setiap pertanyaan memungkinkan lima pilihan yaitu sebagai berikut:

- a) Jawaban (a) Selalu, dengan bobot skor 5
- b) Jawaban (b) Sering, dengan bobot skor 4
- c) Jawaban (c) Kadang-kadang, dengan bobot skor 3
- d) Jawaban (d) Pernah, dengan bobot skor 2
- e) Jawaban (e) Tidak pernah, dengan bobot skor 1

F. Teknik Analisis Data

Ada pun penyajian data dalam statistik inferensi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sample diambil.¹⁰

1. Kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala *likert*, yaitu sebagai berikut :

- a. Jawaban (a) diberi sekor : 5
- b. Jawaban (b) diberi sekor : 4
- c. Jawaban (c) diberi sekor : 3
- d. Jawaban (d) diberi sekor : 2
- e. Jawaban (e) diberi sekor : 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.¹¹

¹⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabet , 2010), 23.

¹¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 49.

2. Analisis Parsial

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan *Range* dengan rumus .

$$R = (H - L) + 1^{12}$$

R = Total *Range*

H = *Highest score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowerst Score* (Nilai Terendah)

I = Bilangan Konstan

b) Menghitung banyaknya kelas dengan rumus ¹³

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K = banyak kelas

N =banyaknya data

c) Menghitung panjang kelas dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

P = panjang kelas (interval kelas)

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* , (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 52.

¹³ Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17.

R = rentang (jangkauan)

K = banyaknya kelas

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
- e) Membuat grafik histogram variabel X dan Y
- f) Membuat grafik polygon Variabel X dan Y
- g) Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi central dengan cara:

- 1) Menghitung *Mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fx_i}{n}^{14}$$

\bar{X} = *Mean*

$\sum fx_i$ = hasil frekuensi dengan nilai tengah

n = banyaknya frekuensi

- 2) Menghitung median dengan rumus

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - f_{kb}}{f} \right]^{15}$$

Me = *median*

¹⁴ Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 35.

¹⁵ Darwyan Syah dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* , 40.

b = batas bawah kelas *median*

p = panjang kelas

n = banyak data

f = jumlah frekuensi kelas *median*

3) Menghitung *Modus* dengan rumus

$$Mo = 3 Me - 2 \bar{x}$$

Keterangan :

Mo : Modus yang dicari

Me : 3 dikali dengan hasil median

2 \bar{X} = 2 dikali dengan hasil mean

h) Mencari Uji normalitas variabel X dan Y

i) Mencari standar deviasi dengan rumus:¹⁶

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n-1}}$$

j) Menghitung Uji Z variabel X dan Y dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan

X=batas kelas

\bar{X} =mean (nilai rata-rata)

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Trasiito, 1996), 96.

SD =standar deviasi

k) Mencari X^2_{hitung} (*Chi Kuadrat*) dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

$$X^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

O_i = frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang masuk pada suatu kelas interval

E_i = frekuensi ekspektasi $n \times Z$ tabel

l) Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = k - 3$$

m) Menentukan X^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $dk =$

3 dengan rumus

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

n) Menghitung *Regresi* dengan rumus :

$$Y = a + b x$$

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

o) Menghitung *Kofisien Korelasi*

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” *Product Moment*

n = *Number Of Cases*

Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx = jumlah seluruh skor X

Σy = jumlah seluruh skor Y

p) Menentukan penafsiran *Korelasi* sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Sangat Rendah

0,20 – 0,40 = Rendah

0,40 – 0,50 = Sedang

0,60 – 0,80 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi¹⁷

q) Uji hipotesis dengan rumus

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, s2001), 193.

Keterangan

T = koefisien signifikansi

R = koefisien korelasi

N = jumlah data (sampel)

- r) Menghitung besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y (*Coevisien determinasi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Cd = r^2 \times 100\%.^{18}$$

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel x metode *Example Non Example* pada media gambar, motivasi belajar siswa sebagai variabel y, maka dapat diketahui bahwa :

1. $H_0 : r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara metode *Example Non Example* pada media gambar terhadap motivasi belajar siswa.

¹⁸ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 99.

2. $H_a : r_{xy} > 0$: Terdapat pengaruh antara metode *Example Non Example* pada media gambar terhadap motivasi belajar siswa.